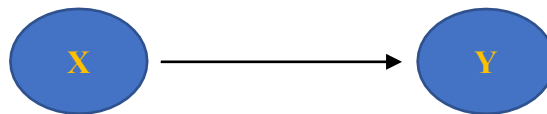


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data, guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2003) Penelitian ini menggunakan masalah/paradigma dengan dua variabel yang dinyatakan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain korelasi

Keterangan :

- = Hubungan
- X = Motivasi Belajar
- Y = Hasil Belajar

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu menentukan populasi yang akan dijadikan sumber data untuk keperluan penelitiannya, karena pada dasarnya populasi merupakan keseluruhan sumber data. Populasi adalah generalisasi yang memiliki subjek atau objek yang memiliki kualitas atau karakteristik (Indrasari et al., 2018). Berdasarkan ungkapan tersebut maka populasi itu bukan hanya orang tetapi juga meliputi objek dan benda – benda alam lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMAN 9 Bandung yang berjumlah 360 siswa-siswi. Berikut rekapitulasi sebaran populasi disajikan dalam table 3.1:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1	XI MIPA 1	36
2	XI MIPA 2	36
3	XI MIPA 3	36
4	XI MIPA 4	36
5	XI MIPA 5	36
6	XI IPS 1	36
7	XI IPS 2	36
8	XI IPS 3	36
9	XI IPS 4	36
10	XI IPS 5	36
Jumlah		360

3.2.2 Sampel

Sampel adalah satuan jumlah dan karakteristik populasi (Indrasari et al., 2018). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *cluster random sampling*. Menurut Sugiono (Nurdin et al., 2018) teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada Arikunto (2006) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel Penelitian menggunakan *cluster random sampling* dengan besaran 20% dari total populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 144 orang siswa kelas XI di SMAN 9 Bandung yang akan di analisis.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah setiap prosedur atau perangkat untuk mengumpulkan data secara sistematis (Elmasri, 2017). Dalam pemilihan instrumen harus tepat, sebab instrument sangat menentukan hasil dari penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket motivasi belajar siswa.

3.3.1 Instrumen Motivasi Belajar

Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa peneliti mengadaptasi instrumen. Untuk memperoleh data tentang tingkat motivasi belajar siswa/i, peneliti mengadaptasi instrumen *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* dari *Journal* dengan judul *Review of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire* yang di tulis oleh Lazim et al., 2005 Anthony R. Artino, Jr. 2005. Dalam setiap butir pertanyaan angket penelitian ini disediakan 5 item alternatif jawaban.

Untuk jawaban dan angka skala untuk nilai setiap pertanyaan mengacu pada Sugiyono, (dalam Muda, 2020) berpendapat bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial pilihan terhadap masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut :

- 1) Bobot nilai 5 berarti sangat setuju
- 2) Bobot nilai 4 berarti setuju
- 3) Bobot nilai 3 kurang setuju
- 4) Bobot nilai 2 berarti tidak setuju
- 5) Bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju

Berikut gambaran kisi-kisi dan uji validitas instrument motivasi belajar disajikan dalam table 3.2 sampai 3.4.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Skala Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variabel	Item
1.Motivasi Belajar	1.1 Orientasi Tujuan Intrinsik	1, 16, 22, 24
	1.2 Orientasi Tujuan Ekstrinsik	7, 11, 13, 30

Dewi Sartika, 2022

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
DISMAN 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	1.3 Nilai Tugas	4, 10, 17, 23, 26, 27
	1.4 Kontrol Keyakinan Belajar	2, 9, 18, 25
	1.5 Untuk belajar dan Kerja	5, 6, 12, 15, 20, 21, 29, 31
	1.6 Kecemasan Tes	3, 8, 14, 19, 28

Tabel 3.3
Angket Skala Motivasi Belajar

Indikator	Validitas
Orientasi Tujuan Intrinsik	0.415, 0.499, 0.561, 0.627
Orientasi Tujuan Ekstrinsik	0.698, 0.672, 0.716, 0.602
Nilai Tugas	0.389, 0.563, 0.597, 0.597, 0.581, 0.624
Kontrol Keyakinan Belajar	0.459, 0.563, 0.676, 0.634
Untuk belajar dan Kerja	0.615, 0.598, 0.669, 0.642, 0.581, 0.685, 0.509, 0.629
Kecemasan Tes	0.471, 0.522, 0.477, 0.426, 0.430

Tabel 3.4
Angket Skala Motivasi Belajar

No	Item Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Di dalam kelas, saya memilih materi pelajaran yang benar-benar menantang sehingga saya bisa belajar hal baru					
2	Jika belajar dengan cara yang tepat, maka saya akan bisa mempelajari materi pelajaran					
3	Ketika mengerjakan ujian, saya memikirkan seberapa buruk pencapaian saya dibandingkan dengan siswa lain					

4	Saya pikir saya akan dapat menggunakan apa yang saya pelajari dari mata pelajaran ini pada mata pelajaran lain	
5	Saya yakin saya akan mendapatkan nilai yang sangat baik di kelas ini	
6	Saya yakin saya dapat memahami materi tersulit yang disajikan dalam bacaan pada mata pelajaran ini	
7	Mendapatkan nilai bagus di kelas ini adalah hal yang paling memuaskan bagi saya saat ini	
8	Ketika mengerjakan tes, saya memikirkan soal-soal pada bagian lain dari tes yang tidak dapat saya jawab	
9	Merupakan kesalahan saya sendiri jika saya tidak mempelajari materi dalam mata pelajaran ini	
10	Penting bagi saya untuk mempelajari materi pelajaran di kelas ini	
11	Hal terpenting bagi saya saat ini adalah meningkatkan rata-rata nilai saya secara keseluruhan, jadi perhatian utama saya di kelas ini adalah mendapatkan nilai yang baik	
12	Saya yakin saya dapat mempelajari konsep dasar yang diajarkan dalam mata pelajaran ini	
13	Jika bisa, di kelas ini saya ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dibanding siswa lainnya	
14	Ketika mengerjakan tes, saya memikirkan kemungkinan akan gagal	
15	Saya yakin saya dapat memahami materi yang paling kompleks yang disajikan oleh guru dalam kelas	

Dewi Sartika, 2022

*HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
DISMAN 9 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	Di kelas, saya lebih menyukai materi pelajaran yang membangkitkan rasa ingin tahu saya, meskipun sulit untuk dipelajari	
17	Saya sangat tertarik dengan cakupan isi mata pelajaran ini	
18	Jika saya berusaha cukup keras, maka saya akan memahami materi pelajaran	
19	Saya merasa tidak nyaman dan tidak puas saat mengikuti ujian	
20	Saya yakin saya dapat mengerjakan tugas dan tes dalam mata pelajaran ini dengan sangat baik	
21	Saya berharap untuk melakukan yang terbaik di kelas ini	
22	Hal yang paling memuaskan bagi saya dalam mata pelajaran ini adalah berusaha untuk memahami konten selengkap mungkin	
23	Menurut saya materi pelajaran di kelas ini bermanfaat untuk saya pelajari	
24	Ketika saya memiliki kesempatan di kelas ini, saya memilih tugas mata pelajaran yang membuat saya dapat belajar meskipun tidak menjamin nilai yang bagus	
25	Jika saya tidak memahami materi pelajaran, itu karena saya kurang berusaha	
26	Saya menyukai materi pelajaran di kelas ini	
27	Memahami materi pelajaran di kelas ini sangat penting bagi saya	
28	Saya merasa jantung saya berdebar kencang saat mengikuti ujian	
29	Saya yakin saya bisa menguasai keterampilan yang diajarkan di kelas ini	

Dewi Sartika, 2022

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DISMAN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30	Saya ingin berprestasi di kelas ini karena penting untuk menunjukkan kemampuan saya kepada keluarga, teman, atasan, atau orang lain	
31	Mengingat kesulitan mata pelajaran, guru, dan keterampilan saya, saya pikir saya akan bisa melakukan yang terbaik di kelas ini	

3.3.2 Instrumen Hasil Belajar

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa peneliti mengadaptasi instrumen hasil ulangan, tugas, maupun nilai rapor (Mukhtar, 2015). Untuk mengukur dan mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini indikator hasil belajar ialah nilai dari mata pelajaran pendidikan jasmani. Berikut hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Belajar

No	Hasil Belajar
1	95
2	85
3	90
4	92
5	92
6	92
7	92
8	87
9	95
10	95
11	95
12	90
13	87
14	90

15	87
16	87
17	95
18	90
19	87
20	90
21	87
22	95
23	90
24	85
25	95
27	87
28	95
29	95
30	87
31	95
32	82
33	87
34	95
35	95
36	90
37	90
38	87
39	85
40	95
41	82
42	85
43	82
44	85
45	87

Dewi Sartika, 2022

*HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
DISMAN 9 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

46	87
47	87
48	95
49	85
50	95
51	95
52	95
53	92
54	82
55	92
56	92
57	95
58	85
59	95
60	85
61	87
62	82
63	95
64	92
65	92
66	85
67	90
68	85
69	85
70	87
71	95
72	85
73	80
74	87
75	82

Dewi Sartika, 2022

*HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
DISMAN 9 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

76	80
77	80
78	90
79	90
80	95
81	82
82	85
83	87
84	86
85	87
86	85
87	90
88	90
89	85
90	92
91	85
92	85
93	92
94	87
95	87
96	85
97	85
98	87
99	90
100	87
101	85
102	87
103	90
104	90
106	92

Dewi Sartika, 2022

*HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
DISMAN 9 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

107	85
108	97
109	90
110	95
111	85
112	90
113	85
114	85
115	82
116	85
117	85
118	90
119	82
120	97
121	95
122	82
123	87
124	87
125	82
126	87
127	90
128	90
129	85
130	92
131	95
132	87
133	85
134	85
135	92
136	87

Dewi Sartika, 2022

*HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
DISMAN 9 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

137	82
138	95
139	92
140	90
141	90
142	85
143	90
144	90

3.3.2 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *corrected item total correlation* dengan bantuan aplikasi komputer *statistical product and service solution* (SPSS). Untuk mengetahui konsistensi instrumen dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan yang dinyatakan valid (Hambali et al., 2020; Hambali et al., 2020, 2021; Hidayat & Hambali, 2019; Yudianta et al., 2017).

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas dan validitas dengan sampel untuk di uji adalah 70 siswa yang di sebarakan secara acak, setelah mendapatkan hasil peneliti menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan menggunakan aplikasi SPSS. Setelah melakukan penghitungan melalui aplikasi SPSS peneliti melihat distribusi r tabel, dalam distribusi r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah total yang di uji adalah 70 maka dapat diketahui r tabelnya adalah $\text{sig} = 0,198$, maka pernyataan yang > 0.198 pernyataan itu bisa di katakana valid, jika pernyataan < 0.198 . pernyataan itu invalid. Berikut hasil uji validitas motivasi belajar:

Tabel 3.6
Validitas Motivated Strategies for Learning Questionnaire

No.	Item	n	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Di dalam kelas, saya memilih materi pelajaran	70	.415	.198	<i>Valid</i>

	yang benar-benar menantang sehingga saya bisa belajar hal baru				
2	Jika belajar dengan cara yang tepat, maka saya akan bisa mempelajari materi pelajaran	70	.459	.198	<i>Valid</i>
3	Ketika mengerjakan ujian, saya memikirkan seberapa buruk pencapaian saya dibandingkan dengan siswa lain	70	.471	.198	<i>Valid</i>
4	Saya pikir saya akan dapat menggunakan apa yang saya pelajari dari mata pelajaran ini pada mata pelajaran lain	70	.389	.198	<i>Valid</i>
5	Saya yakin saya akan mendapatkan nilai yang sangat baik di kelas ini	70	.615	.198	<i>Valid</i>
6	Saya yakin saya dapat memahami materi tersulit yang disajikan dalam bacaan pada mata pelajaran ini	70	.598	.198	<i>Valid</i>
7	Mendapatkan nilai bagus di kelas ini adalah hal yang paling memuaskan bagi saya saat ini	70	.698	.198	<i>Valid</i>
8	Ketika mengerjakan tes, saya memikirkan soal-soal pada bagian lain dari tes yang tidak dapat saya jawab	70	.522	.198	<i>Valid</i>

9	Merupakan kesalahan saya sendiri jika saya tidak mempelajari materi dalam mata pelajaran ini	70	.563	.198	<i>Valid</i>
10	Penting bagi saya untuk mempelajari materi pelajaran di kelas ini	70	.563	.198	<i>Valid</i>
11	Hal terpenting bagi saya saat ini adalah meningkatkan rata-rata nilai saya secara keseluruhan, jadi perhatian utama saya di kelas ini adalah mendapatkan nilai yang baik	70	.672	.198	<i>Valid</i>
12	Saya yakin saya dapat mempelajari konsep dasar yang diajarkan dalam mata pelajaran ini	70	.669	.198	<i>Valid</i>
13	Jika bisa, di kelas ini saya ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dibanding siswa lainnya	70	.716	.198	<i>Valid</i>
14	Ketika mengerjakan tes, saya memikirkan kemungkinan akan gagal	70	.477	.198	<i>Valid</i>
15	Saya yakin saya dapat memahami materi yang paling kompleks yang disajikan oleh guru dalam kelas	70	.642	.198	<i>Valid</i>

16	Di kelas, saya lebih menyukai materi pelajaran yang membangkitkan rasa ingin tahu saya, meskipun sulit untuk dipelajari	70	.499	.198	<i>Valid</i>
17	Saya sangat tertarik dengan cakupan isi mata pelajaran ini	70	.597	.198	<i>Valid</i>
18	Jika saya berusaha cukup keras, maka saya akan memahami materi pelajaran	70	.676	.198	<i>Valid</i>
19	Saya merasa tidak nyaman dan tidak puas saat mengikuti ujian	70	.426	.198	<i>Valid</i>
20	Saya yakin saya dapat mengerjakan tugas dan tes dalam mata pelajaran ini dengan sangat baik	70	.581	.198	<i>Valid</i>
21	Saya berharap untuk melakukan yang terbaik di kelas ini	70	.685	.198	<i>Valid</i>
22	Hal yang paling memuaskan bagi saya dalam mata pelajaran ini adalah berusaha untuk memahami konten selengkap mungkin	70	.561	.198	<i>Valid</i>
23	Menurut saya materi pelajaran di kelas ini bermanfaat untuk saya pelajari	70	.597	.198	<i>Valid</i>

24	Ketika saya memiliki kesempatan di kelas ini, saya memilih tugas mata pelajaran yang membuat saya dapat belajar meskipun tidak menjamin nilai yang bagus	70	.627	.198	<i>Valid</i>
25	Jika saya tidak memahami materi pelajaran, itu karena saya kurang berusaha	70	.634	.198	<i>Valid</i>
26	Saya menyukai materi pelajaran di kelas ini	70	.581	.198	<i>Valid</i>
27	Memahami materi pelajaran di kelas ini sangat penting bagi saya	70	.624	.198	<i>Valid</i>
28	Saya merasa jantung saya berdebar kencang saat mengikuti ujian	70	.430	.198	<i>Valid</i>
29	Saya yakin saya bisa menguasai keterampilan yang diajarkan di kelas ini	70	.509	.198	<i>Valid</i>
30	Saya ingin berprestasi di kelas ini karena penting untuk menunjukkan kemampuan saya kepada keluarga, teman, atasan, atau orang lain	70	.602	.198	<i>Valid</i>
31	Mengingat kesulitan mata pelajaran, guru, dan keterampilan saya, saya pikir saya akan bisa melakukan yang terbaik di kelas ini	70	.629	.198	<i>Valid</i>

Dewi Sartika, 2022

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
DISMAN 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang memiliki 31 item angket, hasil dari uji reliabilitas dan validitas dapat dinyatakan valid yaitu sebanyak 31 item soal.

Tabel 3.7
Reliabilitas Motivated Strategies for Learning Questionnaire

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,927	31

Tabel tersebut mencantumkan hasil dari uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0.927. Instrumen penelitian ini, selain harus valid juga harus reliabel atau memiliki ketepatan, yaitu instrument penelitian yang reliabel akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan data yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan hasil nilai reliabilitas adalah 0.927.

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa semua variable pada instrument penelitian bernilai positif dan mempunyai skor yang lebih besar dari r tabel 0.198 sehingga keseluruhan butir pernyataan pada penelitian ini reliabel dan dapat menjadi data penelitian. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 31 item soal yang valid.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian, untuk memudahkan proses penelitian maka diperlukan alur penelitian agar berjalan sesuai rancangan sebelumnya. Berdasarkan paradigma diatas, maka penulis menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tempat
- 2) Menentukan populasi
- 3) Menentukan sampel
- 4) Mengambil data
- 5) Melakukan pengolahan data

Dewi Sartika, 2022

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
DISMAN 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Menganalisis data
- 7) Kesimpulan

3.5 Analisis Data

Setelah data dari tes dengan instrumen yang telah dirancang, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik. Menurut Sugiyono, (2013) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Menurut Sugiyono (2013) Analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

- 1) Mencari *Standard Deviation* (simpangan baku)

Standard Deviation atau simpangan baku adalah nilai akar kuadrat dari varian. Varian adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat (*sum of squares*) dengan ukuran data (n). Dimana ukuran data (n) adalah banyaknya anggota sampel atau observasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi (simpangan baku)

n = jumlah

responden

f =

frekuensi

xi = nilai tengah

2) Mencari nilai rata-rata dari setiap kelompok

Untuk menilai X dan Y maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapatkan dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung variabel x

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x

N
= *number of cases*

3.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan agar data yang di peroleh berada di taraf distribusi normal atau tidak. Setiap data di uji normalitasnya, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov (Pallant, 2007) karena sampel lebih dari 50 orang. Nilai probabilitas (*p*) atau signifikan (Sig.) digunakan untuk membandingkan dalam format pengujiannya. Uji kebermaknaan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value > 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value < 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

3.5.2 Uji Linearitas

Menurut Handaru (2012) Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terkait dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0.

3.5.3 Uji Hipotesis

Menurut Supranto (dalam Tannady & Munardi, 2017) Hipotesis merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar dan sering dipergunakan untuk dasar pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan atau untuk dasar penelitian yang lebih lanjut.

Uji hipotesis menggunakan *Pearson Product Moment* (PPM) bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Dan pada penelitian ini variabel yang akan dicaritahu hubungannya adalah variabel (X) dengan variabel (Y)

